



Research Article

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Siswa

Jihan¹, Ummi Hanifaa², Arlina³, Gadis Ayuni Putri⁴, Hendra Susilo Saragih⁵

1. UIN Sumatera Utara Medan

E-mail: [jihanjihan9536@gmail.com](mailto:jihanjihang9536@gmail.com)



2. UIN Sumatera Utara Medan

E-mail: ummihanifaa16@gmail.com

3. UIN Sumatera Utara Medan

E-mail: arlina@uinsu.ac.id

4. UIN Sumatera Utara Medan

E-mail: gadisayunio71@gmail.com

5. UIN Sumatera Utara Medan

E-mail: hendrasaragih0512@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : March 25, 2025

Accepted : May 12, 2025

Revised : April 27, 2025

Available online : June 10, 2025

How to Cite: Jihan, Ummi Hanifaa, Arlina, Gadis Ayuni Putri and Hendra Susilo Saragih (2025) "Teachers' Strategies in Increasing Students' Interest in Reading the Qur'an", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(2), pp. 1840-1847. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i2.1494.

Teachers' Strategies in Increasing Students' Interest in Reading the Qur'an

Abstract. This research aims to analyze the strategies used by teachers to increase students' interest in reading the Koran. The focus of the study is on 3 things, namely what strategies do teachers use to increase interest in reading the Al-Qur'an in students, what strategies do teachers use in increasing interest in reading Al-Qur'an in students and why are these strategies used by teachers in increasing interest in reading Al-Qur'an? -Qur'an. This research analyzes teacher strategies in increasing interest in reading the Al-Qur'an among MTSS Lab IKIP Al-Wasliyah. The research method used is qualitative phenomenology. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The conclusion that can be drawn from this research is that the teacher's strategy in increasing students' interest in reading the Koran is very important. By implementing the right strategy, it will create a pleasant learning atmosphere so that students will feel interested and not easily bored in learning to read the Al-Qur'an.

Keywords: Teacher Strategy, Interest in Reading, Al-Qur'an.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa. Fokus kajian terdapat pada 3 hal yakni strategi apa yang digunakan guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa, bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa dan mengapa strategi demikian yang digunakan guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menganalisis strategi guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa MTSS Lab IKIP Al-Wasliyah. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil kesimpulan yang dapat di tarik pada penelitian ini adalah strategi guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa sangat penting. Dengan menerapkan strategi yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik akan merasa tertarik dan tidak mudah bosan dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci : Strategi Guru, Minat Membaca, Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang sudah terencana untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang lebih baik, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang terdapat di dalam dirinya baik dalam spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak, moral serta keterampilan. Dalam proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, guru harus membentuk peserta didik yang religius dan agamis. Oleh karena itu, guru harus mampu mengarahkan sikap spiritual peserta didik untuk menuju perilaku yang mulia, berbudi pekerti, berakhlak, yang dilibatkan dengan Allah Swt., agama, kitab suci dan kenabian dengan tujuan untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada peserta didik serta meningkatkan ketaatan peserta didik dalam beribadah.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah Swt. kepada Rasulullah Saw melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk hidup, sehingga dapat membantu setiap individu dalam memahami ajaran agama, etika dan nilai-nilai moral yang di perlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu kita sebagai umat muslim di anjurkan untuk membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an juga harus dilandaskan dengan iman yang sudah tertanam sejak lahir, terutama niat tulus karena Allah Swt., dan membacanya harus penuh dengan keseriusan dan kesungguhan. Melihat pentingnya membaca AL-Qur'an setiap individu harus berkenan untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan belajar membaca Al-Qur'an merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim. (Nurazizah & Kustanti, 2021) Belajar membaca Al-Qur'an juga merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pengalaman nilai-nilai agama untuk mewujudkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Belajar membaca Al-Qur'an juga bertujuan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an, sehingga dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Aprilia, 2023)

Sudah menjadi rahasia umum bahwa minat membaca AL-Qur'an di kalangan anak usia remaja semakin berkurang. Hal ini disebabkan karena masih dalam usia pencarian jati diri, sehingga mereka lebih suka mencoba hal-hal baru yang lebih menarik. Pada usia sekolah, remaja juga akan lebih mudah terpengaruh dengan lingkungan dan mereka akan lebih suka menghabiskan waktu dengan bermain-main daripada membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu sangat dibutuhkan peran seorang guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan guru merupakan seseorang yang mampu mendidik, mengajar dan juga melatih peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Maka dari itu untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di kalangan anak usia remaja, diperlukan adanya strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih tertarik dan tidak merasa bosan ketika belajar membaca Al-Qur'an, sehingga dapat menciptakan generasi yang Qur'ani di masa mendatang. (Azizah & Az-Zafi, 2020)

Maka berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan oleh peneliti fokus pada tujuan penelitian yaitu (1) Apa strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an (2) Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an (3) Mengapa strategi yang demikian digunakan dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian, kami berharap tulisan ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi pendidikan, orang tua, dan pihak terkait. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran guru serta strategi pembelajaran yang efektif, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang lebih kondusif untuk membentuk generasi Muslim yang memiliki kedalaman spiritual dan kecintaan pada Al-Qur'an.

KAJIAN TEORI

Pengertian Minat Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata qara'a - yaqra'u - qira'atan - qur'anan, yakni sesuatu yang dibaca atau bacaan. Sedangkan secara istilah merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dan sampai

kepada kita secara mutawatir serta membacanya berfungsi sebagai ibadah. (Jaya, 2020) Al-Qur'an merupakan kalam (perkataan) Allah Swt. yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya. Al-Qur'an diturunkan untuk memberi petunjuk kepada manusia ke jalan yang lurus dan menegakkan asas kehidupan yang didasarkan pada keimanan kepada Allah Swt. dan risalahnya.

Membaca merupakan perintah oleh Allah Swt. kepada kita sebagai hambanya. Allah Swt. memerintahkan kita untuk senantiasa membaca semua yang Allah Swt. ciptakan agar kita dapat memahami bahwa Allah Swt. adalah dzat yang Maha Agung dan Maha Mulia. Allah Swt. juga memerintahkan kita sebagai manusia untuk membaca dan memahami bagaimana Allah Swt. menciptakan manusia. Hal ini termaktub dalam Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Ummah & Wafi, 2017)

Adapun yang dimaksud dengan minat membaca yaitu merupakan kegiatan yang dilakukan dengan penuh ketekunan dengan tujuan untuk membangun pola komunikasi terhadap diri sendiri, sehingga dapat menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya. Minat membaca merupakan keinginan dan kemauan yang kuat untuk selalu membaca setiap saat ataupun selalu mencari kesempatan untuk membaca.

Pada dasarnya minat membaca yang diharapkan pada peserta didik yaitu memiliki keinginan yang begitu kuat dan disertai dengan usaha yang intens dan beragam untuk membaca. Karena seseorang yang memiliki ketertarikan untuk membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk memperoleh bahan untuk dibaca yang kemudian akan membacanya atas dirinya sendiri ataupun dorongan dari orang lain. Dengan minat membaca yang sudah tertanam dalam diri peserta didik, maka diharapkan akan meningkatkan minat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. (Sari et al., 2020)

Adapun manfaat dari membaca Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan ketenangan jiwa,
- b. Dapat memberikan syafaat pada hari kiamat,
- c. Allah Swt. akan menaikkan derajat orang yang membaca Al-Qur'an. (Mawaddah et al., 2022)

Pengertian Strategi Guru

Strategi guru merupakan cara yang digunakan guru dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Dalam sebuah lembaga pendidikan, strategi guru merupakan point penting yang ditetapkan guru untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam melaksanakan berbagai program pembelajaran, guru harus memiliki strategi yang tepat, terutama dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Karena dengan strategi yang tepat akan memudahkan guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada peserta didik.

Adapun strategi yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada peserta didik, antara lain yaitu:

1. Guru melakukan pelatihan membaca Al-Qur'an

Setiap peserta didik pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami pelajaran yang diberikan guru, sama halnya dengan pelajaran membaca Al-Qur'an. Setiap peserta didik dituntut untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an. Akan tetapi seperti yang kita ketahui tidak semua peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga minat mereka dalam membaca Al-Qur'an juga menurun. Oleh karena itu, guru perlu untuk mempersiapkan strategi yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, sehingga minat belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik akan terus meningkat.

Strategi yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan serta minat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan metode pengelompokan. Penerapan metode ini yaitu dengan mengelompokkan peserta didik menjadi dua kelompok. Kelompok pertama berisikan peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Dan kelompok kedua berisikan peserta didik yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an. Dengan metode ini akan memudahkan guru dalam memperlancar bacaan peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, dan peserta didik yang sudah lancar membaca Al-Qur'an juga bisa ikut membantu guru dalam membimbing peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, sehingga strategi ini dapat terealisasi dengan baik. Metode ini juga dapat meningkatkan minat peserta didik untuk lebih giat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

2. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

Pada strategi ini guru akan membimbing peserta didik untuk lebih rajin dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dengan menggunakan strategi ini akan meningkatkan keberhasilan untuk peserta didik lebih memahami tentang bacaan Al-Qur'an serta manfaat membaca Al-Qur'an. Strategi ini juga harus dilandasi dengan adanya motivasi dari guru sehingga minat peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an akan terus meningkat.

3. Target Hafalan

Pada strategi ini guru harus menargetkan pada peserta didik, bahwasanya pada setiap tahunnya peserta didik harus bisa menghafal ayat-ayat pendek pada juz 30. Hal ini akan mampu meningkatkan potensi seseorang dalam membaca Al-Qur'an. Akan

tetapi strategi harus didukung oleh guru dengan memotivasi peserta didik, sehingga peserta didik terus bersemangat dalam menghafal AL-Qur'an. (Neliwati et al., 2023)

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Fenomenologi merupakan suatu pendekatan yang lebih memfokuskan pada diri dan konsep suatu fenomena tertentu dan bentuk dari studinya dengan tujuan untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman yang berkaitan dengan suatu fenomena yang berkaitan dengan yang dialami oleh narasumber.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau langsung dengan responden. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu kejadian. (Aprilia, 2023) Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa MTSS Lab IKIP Al-Wasliyah.

HASIL PENELITIAN

Secara umum strategi mempunyai pengertian yaitu suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga diartikan sebagai alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan tugas. Adapun strategi menurut para ahli yaitu strategi merupakan cara yang dipilih dan digunakan pendidik secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar, serta sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran. Strategi pembelajaran digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan dengan peserta didik yang berbeda dan karakteristik yang berbeda. (Ramdani et al., 2023)

Berdasarkan hasil analisis data dengan melakukan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti terhadap kondisi dan realitas yang terjadi, dan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Tahsin Qur'an yang dilaksanakan di MTSS Lab IKIP Al-Wasliyah dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Minat membaca Al-Qur'an di MTSS Lab IKIP Al-Wasliyah masih tergolong rendah, oleh karena itu guru harus lebih ekstra dalam mengajar. Selain itu guru di tuntut agar dapat memilah strategi yang efisien dan pas dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa.
2. Strategi yang digunakan guru di MTSS Lab IKIP Al-Wasliyah ada 2 macam, yaitu klasikal dan sorogan. Strategi klasikal digunakan sebagai pembuka di awal pembelajaran yaitu dengan menyampaikan dan menerangkan materi pembelajaran sesuai dengan jenis materi yang di pelajari, yang kemudian guru akan membacakan materi pembelajaran dan diikuti oleh siswa, hal ini bertujuan agar memudahkan siswa ketika di lakukan tes membaca Al-Qur'an secara sendiri-sendiri atau privat. Sedangkan strategi sorogan dilaksanakan sebagai pendukung dari strategi klasikal. Ketika seorang guru menyampaikan materi sembari diikuti oleh siswa secara bersama-sama sehingga materi tersebut benar-benar terinternalisasi, maka dari itu kegiatan selanjutnya siswa akan diberi kesempatan

untuk berlatih dan mempraktikkan materi tersebut secara sendiri-sendiri atau privat yang kemudian disimak oleh guru. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an sekaligus meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an.

3. Metode yang digunakan guru di MTSS Lab IKIP Al-Waliyah yaitu metode reward. Metode ini digunakan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran, dengan harapan dapat memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Akan tetapi metode yang digunakan juga harus disesuaikan dengan kondisi siswa, karena tidak semua siswa memiliki karakteristik yang sama, ada siswa yang terlihat tidak disiplin ternyata memiliki potensi dan minat yang tinggi dalam membaca Al-Qur'an, dan ada pula siswa yang terlihat disiplin ternyata masih kurang minatnya dalam membaca Al-Qur'an, oleh karena itu guru harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa.

Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis data dengan melakukan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti terhadap kondisi dan realitas yang terjadi, dan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Tahsin Qur'an yang dilaksanakan di MTSS Lab IKIP Al-Wasliyah dapat di simpulkan bahwasanya minat membaca Al-Qur'an masih tergolong rendah yang harus di dukung dengan adanya strategi guru. Adapun strategi guru yang digunakan dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an yaitu strategi klasikal dan strategi sorogan yang di dukung dengan adanya metode reward sebagai pendukung agar peserta didik lebih termotivasi dan semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an dapat dikategorikan baik yang dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan meningkatnya semangat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan wawancara yang telah dilaksanakan para peneliti maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca Al-Qur'an pada siswa di MTSS Lab IKIP Al-Wasliyah masih tergolong minim/sedikit, sehingga strategi yang di gunakan juga harus tepat dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa tersebut. Dari penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwasanya metode riward dapat dijadikan pendukung dalam proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan semangat peserta didik untuk terus belajar membaca Al-Qur'an dan juga memuliakan Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia. (2023). Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia. *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 65–82. <https://doi.org/10.56114/edu.v2i1.9278>
- Azizah, I. N., & Az-Zafi, A. (2020). Strategi Peningkatan Minat Belajar Baca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 151–163. <http://ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/al-ulya/index>

- Jaya, S. A. F. (2020). Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam. *Jurnal Indo-Islamika*, 9(2), 204–216. <https://doi.org/10.15408/idi.v9i2.17542>
- Mawaddah, S., Islam, U., & Banda, N. A. (2022). 'Konsepsi Pembinaan Baca -Tulis Al-Qur'an. 12(1), 57–75.
- Neliwati, Rambe, A. S., & Harahap, K. S. (2023). Strategi Guru Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an dan Ketaatan dalam Beribadah Siswa di MIN 1 Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 275–281.
- Nurazizah, A., & Kustanti, D. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Anak dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Pembelajaran. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(47), 58–65. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatuss'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Sari, M. Z., Gunawan, A., Fitriyani, Y., & Hilaliyah, N. (2020). Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.42137>
- Ummah, S. S., & Wafi, A. (2017). Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Quran bagi Anak Usia Dini. *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 2, 121–134. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece2>